

PETUNJUK PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2022**

TIM PENYUSUN

Ketua Pengarah : Prof. Drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D.
Anggota : drh. Agung Budiyo, MP., Ph.D.
: Dr, drh. Widagdo Sri Nugroho, M.P.
: Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.
: Prof. Dr. drh. Rini Widayanti, M.P.

Ketua : Dr. drh. Dwi Priowidodo, M.P.
Anggota : Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si
: Dr. drh. Irkham Widiyono
: Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P.
: Dr. drh. Claude Mona Airin ,M.P

: Sukandar Guntoro
: Sri Nur Aini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkenan-Nya sehingga buku panduan penulisan tesis Program Studi Magister Sains Veteriner ini dapat diterbitkan.

Perlunya/urgensi revisi buku panduan antara lain perkembangan kebutuhan persyaratan ilmiah, maraknya isu dan praktek plagiarism di masyarakat ilmiah perlu disikapi dengan pencantuman *code of conduct* penulisan tesis yang benar, utamanya pada rambu-rambu sitasi dan kutipan, kemudahan dalam mengakses sumber referensi yang sah hingga kurang sah perlu diberikan arahan dalam memilih sumber-sumber referensi yang baik, program internasionalisasi di UGM, melahirkan program-program S2 *double degree* yang mensyaratkan penulisan tesis dalam Bahasa Inggris, yang perlu diberikan arahan, dll.

Perbedaan mencari skripsi (tugas akhir mahasiswa S1) dan tesis (tugas akhir S2) antara lain skripsi S1, yang berciri *fact finding*, *transfer of technology*, sedangkan tesis bersifat pendalaman yang menuntut adanya “ adaptasi dan atau modifikasi ” dari pencapaian ilmu dan teknologi yang telah ada, dll.

Sistem penjaminan mutu akademik utamanya pada tahap *input* proses, *output*, dan *outcome*. Tesis merupakan puncak pemikiran dan hasil kinerja akademik mahasiswa.

Yogyakarta, Agustus 2022

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan



Prof. drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
I. ATURAN UMUMPENULISAN USULAN PENELITIAN	7
1.1 Bagian Awal	7
1.1.1. Halaman Judul	7
1.1.2. Halaman Persetujuan	7
1.2 Bagian Utama	8
1.2.1. Latar Belakang.....	8
1.2.2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	9
1.2.3. Metode Penelitian.....	10
1.2.4. Jadwal Penelitian.....	12
1.2.5. Rincian Biaya.....	12
1.3 Bagian Akhir	12
1.3.1. Daftar Pustaka	12
1.3.2. Lampiran.....	12
1.3.3. Kerangka Usulan Penelitian	13
II. ATURAN UMUM PENULISAN TESIS.....	14
2.1. Bagian Awal	14
2.1.1. Halaman Sampul Depan.....	14
2.1.2. Halaman Judul	14
2.1.3. Pengesahan	15
2.1.4. Halaman Pernyataan.....	15
2.1.5. Prakata	15
2.1.6. Daftar Isi.....	15
2.1.7. Daftar Tabel	15
2.1.8. Daftar Gambar	15
2.1.9. Daftar Lampiran	15
2.1. 10. Arti Lambang dan Singkatan	16
2.1.11. Intisari dan <i>Abstract</i>	16
2.2. Bagian Utama	16
2.2.1. Pengantar	16
2.2.2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	16
2.2.3. Metode Penelitian.....	17

2.2.4. Hasil Penelitian dan Pembahasan	17
2.2.5. Kesimpulan dan Saran	19
2.3 Bagian Akhir	19
2.3.1. Daftar Pustaka.....	19
2.3.2. Lampiran.....	20
2.4. Naskah Publikasi	20
III. TATA CARA PENULISAN	21
3.1. Bahan dan Ukuran	21
3.1.1. Sampul	21
3.1.2. Naskah	21
3.2 Format Penulisan.....	21
3.2.1. Jenis huruf	21
3.2.2. Bagian dan Satuan	21
3.2.3. Jarak Baris.....	21
3.2.4. Batas Tepi.....	22
3.2.5. Pengisian Halaman Naskah.....	22
3.2.6. Alinea Baru.....	22
3.2.7. Permulaan Kalimat	22
3.2.8. Bab, Sub bab, Anak Sub bab, dan Sub anak Sub bab.....	23
3.2.9. Rincian ke Bawah	23
3.2.10. Letak Simetris	23
3.3. Penomoran.....	23
3.3.1. Penomoran Bab, Sub bab, Anak Sub bab, dan Sub anak Sub bab	23
3.3.2. Penomoran Halaman	23
3.3.3. Penomoran Tabel	24
3.3.4. Penomoran Gambar.....	24
3.3.5. Penomoran Persamaan.....	24
3.4 Tabel dan Gambar	24
3.4.1. Tabel	24
3.4.2. Gambar	25
3.5 Bahasa	25
3.5.1. Bahasa yang Dipakai.....	25

3.5.2. Bentuk Kalimat	25
3.5.3. Istilah	25
3.5.4. Kesalahan yang Sering Terjadi	26
3.6 Penulisan Nama	26
3.6.1. Nama Penulis yang Diacu	26
3.6.2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka	27
3.6.3. Nama Penulis Lebih Dari Satu	27
3.6.4. Nama dengan Garis Penghubung	28
3.6.5. Nama yang Diikuti dengan Singkatan	28
3.6.6. Derajat Kesarjanaan	28
3.7 Catatan Bawah, Istilah Baru, dan Kutipan	28
3.7.1. Catatan Bawah	29
3.7.2. Istilah Baru	29
3.7.3. Kutipan	29
3.7.4. Bahasa Arab	29
LAMPIRAN.....	29
Lampiran 1a. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian.....	30
Lampiran 1b. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian dalam Bahasa Inggris	31
Lampiran 2a. Contoh halaman persetujuan	32
Lampiran 2b. Contoh halaman persetujuan dalam Bahasa Inggris ...	34
Lampiran 3. Contoh cara penulisan sumber pustaka	35
Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka:	39
Lampiran 5a. Contoh Halaman Sampul Depan	42
Lampiran 5b. Contoh Halaman Sampul Depan dalam Bahasa Inggris	43
Lampiran 6a. Contoh Halaman Pengesahan	44
Lampiran 6b. Contoh Halaman Pengesahan dalam Bahasa Inggris ..	45
Lampiran 7a. Contoh Halaman Pernyataan	46
Lampiran 7b. Contoh Halaman Pernyataan dalam Bahasa Inggris ...	47
Lampiran 8. Contoh penulisan Judul, Sub judul dan lain-lain	48
Lampiran 9. Petunjuk singkat bagi penulis pada Jurnal Sains Veteriner	49

I. ATURAN UMUMPENULISAN USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian untuk tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

1.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

1.1.1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang UGM, nama dan nomor mahasiswa, program studi, dan waktu pengajuan.

1. Judul penelitian dibuat singkat dengan maksimal 15 kata, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang berbeda. Apabila diperlukan bisa ditambah Sub judul.
2. Maksud usulan penelitian ialah untuk penyusunan tesis S-2 dalam program studi Magister Sains Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Ketik “Usulan Penelitian untuk Tesis S-2”.
3. Program studi ialah nama Program Studi Magister Sains Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan UGM Yogyakarta. Diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata.
4. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter sekitar 5,5 cm seperti pada lampiran 1a.
5. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa. Diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata.
6. Usulan diajukan kepada Program Studi Magister Sains Veteriner UGM Yogyakarta. Diketik dengan huruf kapital, kecuali tulisan “kepada” diketik nonkapital.
7. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah baris kata Yogyakarta.
8. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi. Contoh halaman judul (1-7) dapat dilihat pada lampiran 1a dan 1b.

1.1.2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Tanggal ditulis dengan urutan Tanggal Bulan Tahun. Contoh: 18 Maret 2018. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2a dan 2b.

1.2 Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode penelitian dan jadwal penelitian.

1.2.1. Latar Belakang

Latar Belakang berisi perumusan masalah, keaslian penelitian, dan faedah yang diharapkan.

1.2.1.1. Permasalahan, rumusan masalah, atau pertanyaan penelitian

Permasalahan memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan harus diteliti. Lebih dari itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu secara lebih komprehensif dan lebih luas.

Permasalahan dapat dirangkum dan disajikan sebagai rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian adalah suatu pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan penelitian bersifat interogatif, singkat, jelas, dan dibangun berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan dan dilandasi oleh kajian pustaka maupun landasan teori.

1.2.1.2. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Penyampaian bukti dapat dilakukan dengan menunjukkan mesin pencari yang digunakan (pubmed, google, dll), kata kunci yang dipilih, dan hasil pencarian serta pembeda dengan yang akan dikerjakan.

1.2.1.3. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Pengungkapan harus jelas, akurat, dan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi. Pengungkapan yang jelas akan mencegah pembaca untuk bertanya lebih lanjut tentang maksud atau makna ungkapan tersebut.

1.2.1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah manfaat dari hasil penelitian ini bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan negara dan bangsa. Kalimat sederhananya adalah hasil yang dapat dicapai setelah tujuan penelitian diperoleh.

1.2.2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

1.2.2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Secara umum tinjauan pustaka menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu.

Fakta yang dikemukakan harus diambil dari sumber asli. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Tata-cara penyebutan sumber dapat dilihat pada lampiran 3.

1.2.2.2. Landasan Teori

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan jika hipotesis diperlukan, maka landasan teori digunakan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat pula berbentuk uraian kualitatif, model matematis, rumus, atau persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

1.2.2.3. Kerangka Teori (apabila diperlukan)

Kerangka teori adalah uraian mengenai alur penelitian berikut variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori serta

tinjauan pustaka dengan menggunakan kalimat sendiri tanpa mencantumkan referensi.

1.2.2.4. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, serta selanjutnya harus dibuktikan kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah hipotesis diuji untuk dinyatakan diterima atau ditolak (derajat signifikan). Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan bukan pertanyaan. Hipotesis dirumuskan dalam pernyataan yang ringkas dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman pembaca.

1.2.3. Materi dan Metode Penelitian

Materi penelitian mengandung keterangan mengenai semua bahan yang digunakan. Apabila penelitian menggunakan hewan coba disyaratkan untuk memperoleh kelayakan etik penelitian dengan hewan coba. Materi penelitian laboratorium diuraikan sebagai berikut:

1. Hewan coba
2. Bahan yang digunakan beserta konsentrasi

Metode penelitian merupakan uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, metode penelitian lapangan, dan metode penelitian literatur.

1.2.3.1. Metode Penelitian Laboratorium

Metode penelitian laboratorium diuraikan sebagai berikut.

- 1) Metode penelitian di laboratorium: dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
- 2) Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.

- 3) Variabel yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
- 4) Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- 5) Metode analisis data: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program / perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik / rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
- 6) Metode penyajian data: penelitian laboratorium perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.
- 7) Metode disusun dengan kalimat pasif bukan kalimat aktif atau perintah.

1.2.3.2. Metode Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Metode pemilihan lokasi: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
- 2) Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
- 3) Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
- 4) Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program / perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik / rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
- 5) Metode penyajian data: penelitian laboratorium maupun lapangan perlu

menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan. Contoh untuk penelitian terkait geospasial, perlu mengikuti penyajian datanya dengan memasukkan 6 (enam) unsur berikut: skala, presisi, akurasi, metadata, kemutakhiran, dan standar (nasional atau internasional).

1.2.4. Jadwal Penelitian

Penyusunan jadwal penelitian dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- a) Tahap penelitian;
- b) Rincian kegiatan pada setiap tahap;
- c) Untuk menjelaskan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap, jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

1.2.5. Rincian Biaya

Rincian biaya penelitian dapat disertakan, dengan mengacu rincian anggaran biaya pada penelitian unggulan Ristekdikti atau sumber pendanaan yang bersesuaian.

1.3 Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (bila perlu).

1.3.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama keluarga atau nama akhir penulis pertama. Penulisan pustaka buku dan jurnal ilmiah tidak dibedakan, kecuali penyusunan *imprinte* (keterangan dasar suatu penerbitan), yaitu sebagai berikut:

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor, halaman yang diacu (kecuali seluruh buku), kota: nama penerbit.
- b. Jurnal ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
- c. Internet: nama penulis, tahun revisi terakhir, judul tulisan, *website* / *http*, tanggal revisi terakhir, tanggal diakses.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 4.

1.3.2. Lampiran

Lampiran (bila ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya contoh kuesioner, dan bersifat melengkapi usulan penelitian.

Pada dasarnya penelitian dilaksanakan berpedoman pada usulan penelitian, tetapi dalam keadaan ketika pelaksanaan penelitian menemui halangan tak teratasi, usulan penelitian dapat disesuaikan, dimodifikasi atau bahkan diganti, dengan sepengetahuan dan seizin pembimbing dan pengelola /ketua program studi.

1.3.3. Kerangka Usulan Penelitian

Secara ringkas kerangka usulan penelitian adalah sebagai berikut:

Halaman Judul

I. Pengantar

1.1 Latar Belakang

1.2 Permasalahan Penelitian atau rumusan masalah

1.3 Keaslian Penelitian

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

II. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teori dan Kerangka Pikir

2.3 Hipotesis

III. Metode Penelitian (tergantung jenis penelitian: laboratorium atau lapangan)

3.1 Metode Pemilihan Lokasi /Penelitian Laboratorium

3.2 Metode Pengambilan Sampel

3.3 Variabel yang Digunakan

3.4 Alat Penelitian

3.5 Metode Analisis Data

3.6 Metode Penyajian Data

3.7 Jadwal Penelitian

3.8 Rincian Biaya (apabila ada)

Daftar Pustaka

Notasi / Daftar Istilah
Lampiran

II. ATURAN UMUM PENULISAN TESIS

Sama halnya dengan usulan penelitian, tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Tesis berisi latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis (jika ada), cara penelitian, analisis, telaah, dan hasil penelitian, kesimpulan dan rekomendasinya.

2.1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari dan *abstract*.

2.1.1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan nomor mahasiswa, program studi, fakultas, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. Judul tesis dibuat sesingkat-singkatnya, seperti diuraikan pada usulan penelitian.
- b. Judul ditulis dengan menggunakan format sebagai berikut:
 - 1) Judul utama 14 pt.
 - 2) Sub judul 12 pt.
 - 3) Jarak baris 1 spasi
- c. Maksud tesis ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana S-2 Program Studi Magister Sains Veteriner.
- d. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter 5,5 cm (sesuai lampiran 5a).
- e. Nama mahasiswa yang mengajukan tesis ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan dan dicetak tebal. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- f. Tahun penyelesaian tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan dicantumkan di bawah baris kata Yogyakarta. Contoh halaman sampul depan terlihat pada lampiran 5a dan lampiran 5b.

2.1.2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

2.1.3. Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua program studi dan tanda tangan dekan. Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 6a atau lampiran 6b.

2.1.4. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan plagiat, dan bukan hasil karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran 7a atau lampiran 7b.

2.1.5. Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

2.1.6. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang akan melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul sub bab, judul anak sub bab, dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman.

2.1.7. Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel, perlu daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari lima) daftar ini tidak perlu dibuat. Jika ada, daftar tabel mencakup nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

2.1.8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar disusun tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel. Jika ada, daftar gambar mencakup nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman

2.1.9. Daftar Lampiran

Sama dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat apabila tesis dilengkapi dengan banyak lampiran dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halaman. Sama seperti juga gambar dan tabel, setiap lampiran yang ada harus disebut dalam teks.

2.1. 10. Arti Lambang dan Singkatan

Apabila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan, daftar arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis perlu disusun selengkap-lengkapnyanya.

2.1.11. Intisari dan *Abstract*

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia dan *abstract* ditulis dalam Bahasa Inggris, yang merupakan uraian singkat, dan lengkap tentang tujuan penelitian, cara penelitian, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pendahuluan, cara penelitian dari jalan penelitian, dan hasil penelitian dari kesimpulan. Pada umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata untuk bahasa Indonesia dan 250 kata untuk bahasa Inggris dengan ketikan satu spasi. Pada intisari dan *abstract* dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata.

2.2. Bagian Utama

Bagian utama tesis terdiri atas bab-bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi/saran.

2.2.1. Pengantar

2.2.1.1. Latar Belakang

Latar belakang tesis berisikan perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.

2.2.1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sama dengan yang ditulis pada usulan penelitian.

2.2.2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.2.2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan sebaiknya harus diperluas dengan keterangan-

keterangan tambahan dari jurnal / laporan penelitian mutakhir yang terbit selama pelaksanaan penelitian.

2.2.2.2. Landasan Teori

Landasan teori juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan dapat pula diperluas dan disempurnakan, sehingga sesuai dengan hasil penelitian.

2.2.2.3. Hipotesis

Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.

2.2.2.4. Kerangka Teori (apabila ada).

2.2.3. Metode Penelitian

Metode penelitian tesis mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium atau metode penelitian lapangan.

2.2.3.1. Metode Penelitian Laboratorium

Metode penelitian laboratorium diuraikan sebagai berikut.

- 1) Metode penelitian di laboratorium: dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
- 2) Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
- 3) Variabel yang digunakan: variabel yang dipelajari dan data yang dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameteranya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang

diteliti dapat diukur.

- 4) Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- 5) Metode analisis data: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik / rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
- 6) Metode penyajian data: penelitian laboratorium perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

2.2.3.2. Metode Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Metode pemilihan lokasi: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
- 2) Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
- 3) Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang dipelajari dan data yang dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
- 4) Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program / perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik / rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
- 5) Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan. Contoh untuk penelitian terkait geospasial, perlu mengikuti penyajian datanya dengan memasukkan 6 (enam) unsur berikut: skala, presisi, akurasi, metadata, kemutakhiran, dan standar (nasional atau internasional).

2.2.4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisahkan menjadi sub bab tersendiri.

2.2.4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian untuk penelitian kuantitatif harus disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk yang paling jelas: daftar/tabel saja, atau gambar/grafik saja, dan tidak menggunakan semua bentuk untuk satu hasil yang sama. Hasil penelitian yang berupa uraian atau penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif sebaiknya disusun dengan sistematika yang menunjukkan urutan pemikiran, sehingga mudah diikuti pembaca.

2.2.4.2. Pembahasan

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif atau kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian juga dapat disusun dalam bentuk perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu (dari sumber pustaka). Penyajian hasil, hasil terdahulu dari sumber pustaka dan pembahasan (pendapat penulis) disusun sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan keraguan akan tiga hal tersebut. Penelitian yang menggunakan hipotesis harus menguraikan pembuktiannya.

2.2.5. Kesimpulan dan Saran

2.2.5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan menyatakan apakah tujuan tercapai dan/atau hipotesis telah terbukti, tidak mengulang saja hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

2.2.5.2. Saran

Saran merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang kesimpulan penelitian yang dapat diaplikasikan bagi pemerintah daerah dan masyarakat, serta kalangan akademisi. Sebaiknya bukan hanya merupakan saran perbaikan atau pengembangan penelitian. Kekurang atau keterbatasan penelitian jika ada,

sebaiknya disampaikan pada bagian lain dan tidak disampaikan sebagai rekomendasi penelitian berikutnya.

2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

2.3.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.

2.3.2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama tesis.

2.4. Naskah Publikasi

Sebagai sarana publikasi hasil penelitian, Fakultas Kedokteran Hewan menerbitkan Jurnal Sains Veteriner. Mahasiswa dapat menulis naskah publikasi hasil penelitian tesisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal tersebut atau jurnal nasional terakreditasi lainnya atau jurnal internasional yang sesuai dengan hasil penelitiannya. Tata cara penulisan naskah publikasi pada Jurnal Sains Veteriner dapat dilihat pada Lampiran 9. Selain itu Sekolah Pascasarjana UGM secara rutin menyelenggarakan *International Graduate Student Conference on Indonesia* (IGSCI) yang juga dapat digunakan sebagai media publikasi ilmiah.

III. TATA CARA PENULISAN

Tata-cara penulisan, meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

3.1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: sampul (warna, tulisan, dan ukuran) serta naskah.x

3.1.1. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *Buffalo* warna hijau muda dan dijilid *hardcover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 5.

3.1.2. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/m², berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 28 cm) dan tidak bolak-balik.

3.2 Format Penulisan

Penulisan menggunakan perangkat lunak komputer yang berkemampuan pengolahan kata (*Microsoft Word, Writer dari Open Office, word processor, dll*)

3.2.1. Jenis huruf

- Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali tabel.
- Kata asing dicetak dengan huruf miring (*italics*).
- Lambang, simbol matematik, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang lain diketik dengan menggunakan fasilitas yang ada pada komputer.

3.2.2. Bagian dan Satuan

- Bilangan ditulis dengan angka, contoh: 10 g, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: Sepuluh gram.
- Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, contoh: berat bahan 2,5 g.
- Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg, cal, dan lain-lain.

3.2.3. Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi.

3.2.4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

3.2.5. Pengisian Halaman Naskah

Halaman naskah harus diisi penuh, artinya penulisan harus sesuai dengan ketentuan pada butir 4, kecuali kalau akan mulai dengan bab baru, subbab, dan anak subbab.

3.2.6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri.

3.2.7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus, Alfa, dan Karbondioksida.

3.2.8. Bab, Sub bab, Anak Sub bab, dan Sub anak Sub bab

- a. Bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), simetris, dan tidak diakhiri dengan titik.
- b. Sub bab diketik simetris dan tebal (*bold*). Huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub bab diketik dari margin kiri dan tebal (*bold*). Huruf pertama pada setiap kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub bab dan seterusnya diketik dari tepi (*margin*) kiri dan tebal (*bold*). Huruf pertama pada setiap kata dimulai dengan huruf kapital,

kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru. Contoh penulisan bab, dan lain-lainnya tertera pada Lampiran 8.

3.2.9. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

3.2.10. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan sub bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan penulisan.

3.3. Penomoran

Bagian ini menjelaskan penomoran bab, sub bab, anak sub bab, sub anak sub bab, halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

3.3.1. Penomoran Bab, Sub bab, Anak Sub bab, dan Sub anak Sub bab

Penomoran bab, sub bab, anak sub bab, dan sub anak sub bab seperti terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Penomoran bab, sub bab, anak sub bab, sub anak sub bab, dan seterusnya

No.	Pembagian Bab	Awal Nomor
	Bab	I
	Sub bab	1.1.
	Anak sub bab	1.1.1.
	Sub anak sub bab	1.1.1.1.
	dan seterusnya	1.1.1.1.

3.3.2. Penomoran Halaman

- Bagian awal tesis, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.

- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

3.3.3. Penomoran Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

3.3.4. Penomoran Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

3.3.5. Penomoran Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung sesuai dengan babnya dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

3.4 Tabel dan Gambar

3.4.1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin disajikan dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata “ Lanjutan”, tanpa judul. Tabel ditulis simetris.
- c. Tidak ada garis vertikal pada tabel, yang ada hanya garis horisontal dan garis diagonal.
- d. Kolom-kolom diberi nama dan pemisahan dengan spasi antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- e. Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, dapat dibuat memanjang kertas (*landscape*), dengan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Tabel yang lebih dari 2 halaman harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- g. Tabel yang tidak cukup ditampilkan dalam satu halaman dapat ditulis dengan huruf *Times New Roman* minimal 8 pt.
- h. Setiap tabel dirujuk dalam teks, sehingga menjadi satu kesatuan dalam teks.

3.4.2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Ukuran gambar proporsional.
- c. Letak gambar simetris (kanan kiri).
- d. Keterangan gambar diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik. Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, hindarkan penulisan keterangan gambar pada halaman lain.
- f. Keterangan gambar setidaknya memuat: nomor gambar, judul, dan diikuti penjelasan singkat. Penjelasan singkat yang dimaksud tidak hanya penamaan yang ditunjuk pada gambar, tetapi penjelasan singkat sedemikian rupa sehingga jika gambar dan keterangan terlepas dari teks, gambar dan keterangan tersebut masih mudah dipahami.
- g. Setiap gambar yang disajikan dirujuk dalam teks, sehingga penambahan gambar tersebut mampu memperjelas uraian dalam teks.

3.5 Bahasa

3.5.1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah Bahasa Indonesia yang baku dengan tata bahasa yang benar sesuai dengan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sesuai Peremendikbud nomor 50 tahun 2015. Tesis dapat ditulis dalam Bahasa Inggris atas izin ketua program studi.

3.5.2. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti penulis.

3.5.3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring (*italics*).

3.5.4. Kesalahan yang Sering Terjadi

- a. Kata penghubung seperti: “sehingga”, “dan”, “dengan”, dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata “di mana” dan “dari ” sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ ke” dan “ di”.
- e. Contoh sebagai awalan: kedua, ditulis.
- f. Contoh sebagai kata depan: ke atas, di samping.
- g. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat, misalnya “:” harus ditulis setelah kata terakhir tanpa spasi. Pemenggalan kata di akhir baris diharuskan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), untuk menghindari pola renggang antar kata pada baris.

3.6 Penulisan Nama

3.6.1. Nama Penulis yang Diacu

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. jika tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia atau *et al.* jika ditulis dalam Bahasa Inggris

Contoh:

- a. Menurut Kebschull (2019).
- b. Pada korteks serebelum merpati mengekspresikan reseptor AMPA, kainate, dan NMDA, sedangkan nuclei serebelum mengekspresikan reseptor kainate dan NMDA (Atoji dan Sarkar, 2019).
- c. paparan organofosfat akut dapat meningkatkan neurodegenerasi apoptosis sel di daerah cornu ammonis dan perubahan nilai biokimia pada tikus (Bas dkk., 2019).

Penulis pada contoh (c) berjumlah 9 orang yaitu Orhan Baş, Soner Çankaya, Özgür Enginyurt, Ali Aslan, Hüseyin Avni Uydu, Ersan Odaci, Ali Yılmaz, Adem Demir, dan Tuba Gul.

3.6.2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka, nama semua penulis harus di cantumkan, dan **tidak boleh** hanya penulis pertama ditambah dkk. atau *et al.* saja.

Contoh:

Nomura, E., Ohta, Y., Tadokoro, K., Shang, J., Feng, T., Liu, X., Shi, X., Matsumoto, N., Sasaki, R., Tsunoda, K., Sato, K., Takemoto, M., Hishikawa, N., Yamashita, T., Kuchimaru, T., Kizaka-Kondoh, S., Abe, K., 2019

tidak boleh hanya:

Nomura E., dkk. atau Nomura E., *et al.*

3.6.3. Nama Penulis Lebih Dari Satu

Jika nama penulis terdiri atas 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti diikiti tanda koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis Othmer, D.F.

3.6.4. Nama dengan Garis Penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

3.6.5. Nama yang Diikuti dengan Singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi, A.I. ditulis Mawardi, A.I.
- b. Willian D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

3.6.6. Derajat Kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

3.7 Catatan Bawah, Istilah Baru, dan Kutipan

3.7.1. Catatan Bawah

Catatan bawah sebaiknya dihindari, kecuali diperlukan ditulis dengan jarak satu spasi dengan *font* yang lebih kecil (10 pt).

3.7.2. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (glosarium) di belakang.

3.7.3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, diketik dua spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“...”).

Kutipan yang lebih dari tiga baris dimulai pada baris baru, diketik satu spasi menjorok ke dalam (sisi kanan dan kiri), tidak diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

3.7.4. Bahasa Arab

Transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang terbaru.

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian

**Pemberian Ekstrak Alkohol Daun Beringin (*Ficus benjamina*)
pada Kemampuan Belajar dan Mengingat: Uji *Radial Arm*
Maze dan Immuohistokimia Anti *Choline Acetyltransferase*
pada Hipokampus Tikus (*Rattus norvegicus*)**

Usulan Penelitian untuk Tesis S-2
Program Studi Magister Sains Veteriner



diajukan oleh
Bimo Werkudoro
20/123456/PKH/789

kepada
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
Desember, 2020

Lampiran 1b. Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian dalam Bahasa Inggris

**Innervation of the rat trachea by bilateral cholinergic
projections from the nucleus ambiguus and direct motor
fibers from the cervical spinal cord: a retrograde and
anterograde tracerstudy**

Research Proposal for Thesis
Master of Veterinary Science



submitted by
Arjuno Panengah Pandowo
20 / 123456 / PKH / 789

to
MASTER OF VETERINARY SCIENCE
FACULTY OF VETERINARY MEDICINE
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
MAY, 2021

Lampiran 2a. Contoh halaman persetujuan

Usulan Penelitian

**Pemberian Ekstrak Alkohol Daun Beringin (*Ficus benjamina*)
pada Kemampuan Belajar dan Mengingat: Uji *Radial Arm*
Maze dan Immuohistokimia Anti *Choline Acetyltransferase*
pada Hipokampus Tikus (*Rattus norvegicus*)**

diajukan oleh
Bimo Werkudoro
09 / 123456 / PKH / 123

telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Prof. drh. Pemb Utama, PhD

tanggal 11 Januari 2019

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. drh Pemb Pendamping

tanggal 11 Januari 2019

Lampiran 2b. Contoh halaman persetujuan dalam Bahasa Inggris

Research Proposal

Innervation of the rat trachea by bilateral cholinergic projections from the nucleus ambiguus and direct motor fibers from the cervical spinal cord: a retrograde and anterograde tracerstudy

submitted by

Arjuna Panengah Pandawa

10 / 123456 / PMU / 234

approved by:

Supervisor

Prof. Dr. Supervisor
Co-Supervisor

date 11th January 2019

Prof. Supervisor PhD.

date 11th January 2019

Lampiran 3. Contoh cara penulisan sumber pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam uraian dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat
Mubyarto (1973: 94) menyatakan bahwa “modal adalah barang atau uang, yang bersama-sama faktor produksi, tanah, dan tenaga kerja menghasilkan barang-barangbaru”.
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat
Modal atau kapital oleh Adam Smith (1776) dalam *The Wealth of Nation*, dibedakan menjadi “*capital*” dan “*circulating capital*”.
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat
Natural resources conservation is the management of non renewable resources to ensure their wise uses, and renewable resources to ensure their sustainability, availability, by preserving and improving their quality and diversity (Department of Forestry, 2004).
4. Penulis 2 orang
Jika penulis terdiri dari 2 orang, maka keduanya harus disebutkan:
“Phillips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis hereford yang berumur 224 hari”.
5. Penulis lebih dari 2 orang
Apabila penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.*
Meanwhile, according to the Center for Germany International Agriculture Research (Reijntjes et al., 1999: 26), farming is a complex relation of soil, plants, equipments, labors, other inputs, and environmental impacts the so called farmers seek to manage.
6. Yang diacu lebih dari 2 sumber (ditulis berurutan berdasar tahun terbit)
 - a. Apabila nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:
“Menurut Davis dan Heywood (1973), Shukla dan Misra (1979), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistemik”.
 - b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma (;):

“Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksida senyawa polifenol menjadi quinon yang ber warna coklat (Harisuseno, 1974; Wereing dan Phillips, 1976; Bidweil, 1979)”.

7. Penulisan sumber pustaka dengan nomor halaman
Penulisan sumber pustaka harus mencantumkan nomor halaman jika penulis menggunakan:
 - a. Kutipan langsung.
 - b. Merujuk fakta yang secara spesifik disebutkan pada halaman tertentu di dalam buku.
(Contoh pada butir 1)
8. Format Penulisan Referensi
Baris pertama ditulis dari margin kiri. Baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke kanan 1,5cm.
 - a. Buku
 - 1) Satu pengarang
Format: Nama terakhir pengarang, Nama pertama disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul buku* , Tempat diterbitkan: Penerbit.
Contoh:
Hartz, P., 1992, *Abortion: A Doctors Perspective, a Woman's Dilemma*, New York: Donald I. Fine, Inc.
 - 2) Dua pengarang
Format: Nama terakhir pengarang pertama, nama pertama pengarang pertama disingkat dan nama terakhir pengarang kedua, nama pertama pengarang kedua disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul Buku* , Tempat diterbitkan: Penerbit.
Contoh:
Landis, J. M. dan Simon, R. J., 1998, *Intelligence: Nature or Nurture?*, New York: HarpersCollins.
 - 3) Tiga atau lebih pengarang
Format: Semua nama terakhir pengarang dicantumkan dan nama depannya disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul Buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit. Contoh:
Bajus, M., Vescly, V., Leqlreq, P.A., dan Rijks, J.A., 1979b, “

Steam Cracking of hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane”, *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18, 135-142.

b. Bab dalam buku

Format: Nama terakhir pengarang pertama, Nama terakhir pengarang, Nama kedua pengarang, Tahun diterbitkan, Judul Bab, dalam *Judul Buku*, Diedit oleh, Nama terakhir editor, Nama pertama editor, Tempat diterbitkan: Penerbit, halaman.

Contoh:

Davies J. L., 1971, Tasmanian Landforms and Quarterly Climates, dalam *Landforms Studies from Australia and New Guinea*, Diedit oleh J. N. Jennings dan L.A. Mabbutt, Canberra: ANU Press, 192-200.

c. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis. Format: Nama organisasi, Tahun penerbitan, *Judul dokumen*, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

UNESCO, 1993, *General Information Programme and UNISIST*, Paris: Unesco, PGI-93 / WS / 22.

d. Prosiding seminar atau pertemuan

Format: Nama seminar atau pertemuan, Nomor seminar (bila ada), Lokasi seminar atau pertemuan, Tahun dipublikasikan, *Judul prosiding* (jika berbeda dengan nama seminar atau pertemuan), Penulis/Editor, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

International Seminar on Disaster: Theory, Research, and Policy, The Graduate School of Gadjah Mada University, 2009, Sudibyakto, Hizbaron, D. R. and Jati, R., Yogyakarta: Graduate School Gadjah Mada University Press.

e. Tesis atau disertasi Contoh:

Page, S., 1999, Information Technology Impact: A Survey of Leading UK Companies, M.Phil, Thesis: Leeds Metropolitan University.

Bustam, B. M. R., 2011, Potensi Perempuan Mesir Pasca- Revolusi 1952: Kajian Sosiologi dalam Struktural Genetik dan Feminis terhadap Novel-novel Najib Al-Kilany, Disertasi:

Universitas Gadjah Mada.

- f. Artikel koran
Contoh:
Sadli, M., 2005, A kan Timbul Krisis atau Resesi?
Kompas, 9 November, hal. 6.
- g. Artikel jurnalelektronik
Contoh:
Cotter, J., 1999, Asset Revelations and Debts Contracting, Abacus (internet), Oktober, 35 (5): 268-285.
<<http://www.ingenta.com>> (diakses 19 November 2001).
- h. Situs internet Contoh:
Rowett, S., 1998, HigherEducational for Capability: Autonomous Learning for Life and Work (internet), H igher Education for Capability, <<http://www.lie.mdx.ac.uk/hec/about.htm>> (diakses 8 Agustus 2000).
- i. Artikel jurnal
Format: Nama terakhir pengarang, Nama pertama pengarang, Tahun penerbitan, “Judul artikel”, Nama jurnal, Volume, dan nomor terbit (jika ada): halaman. Contoh:
Morgan, R.P.C., 1980, “Field Studies of Sediment Transport by Overland Flow ”, Earth Surface Processes, Vol. 5, No. 4, hal. 307-316.
atau
Morgan, R.P.C., 1980, “Field Studies of Sediment Transport by Overland Flow ”, Earth Surface Processes, 5(4), hal. 307-316.

Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamsen, R., 2000, *Sudut Gelap Kemajuan, Relasi Kuasa dalam Wacana Pembangunan*, Yogyakarta: Lafadi Pustaka.
- Anderson, T.F., 1951, *Techniques for the Preservation of Three Dimensional Structure in Preparing Specimens for the Electron Microscope*, Trans. N.Y. Acad. Sci. 13: 130-134.
- Andrew, Jr., H.N., 1961, *Studies in Paleobotany*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Bajus, M., Vescly, V., Leclercq, P.A., and Rijks, J.A., 1979a, “ Steam Cracking of Hydrocarbons. 1. Pyrolysis of Heptane”, *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18. 30-37.
- Bajus, M., Vescly, V., Leclercq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, “ Steam Cracking of hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane”, *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18. 135-142.
- Berlyn, G. P. and Miksche, J. P., 1976, *Botanical Microtechnique and Chytochemistry*, Ames, Iowa: The Iowa State University Press.
- Bhojwani, S. S. and Shatnagar, J. P., 1981, *The Embryology of Angiosperms*, Vikas New Delhi: Publishing House PVT Lds.
- Bohlin, P., 1968, *Use of Scanning Reflection Electron Microscope in the Study of the Plant and Microbial Material*, J. Roy. Microscop. Soc. 88: 407-418.
- Calvin, M., 1978, “Green Factories”, *Chem. Eng. News*. 56. 30- 36.
- Cronquist, A., 1973, *Basic Botany*, New York: Harper & Row Publisher.
- Cutler, D.F., 1978, *Applied Plant Anatomy*, London: Longman. Dawes, C. J., 1971, *Biological Techniques in Electron Microscopy*, New York: Barnes & Noble, Inc.
- DuPraw, E. J., 1971, *The Bioscience: Cell and Molecular Biology Council*,

Standford: California.

- Dunn, W. N., 2005, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Elliot, D. C., 1980, “ Bench Scale Research in Biomass Liquefaction by the CO-Steam Process”, *Can. J. Chem., Eng.*, 8, 730-734.
- Erdman, G., 1952, *Pollen Morphology and Plant Taxonomy* , Waltham, Mass: Almquist & Wiksell. Stockholm - The Chronica Botanica Co.
- Esau, K., 1965, *Plant Anatomy*, New York: John Wiley & Sons.Inc.
- Esau,K.,1977,*Anatomy of Seed Plants*, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Faegri, K. and Iversen, J., 1975, *Textbook of Pollen Analysis*, New York: Hafner Press.
- Fakih, M., 2006, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press.
- Fakultas Teknik UGM., 1981, *Pengembangan dan Peragaan Pemanfaatan Limbah Kota/ Limbah Industri sebagai Sumber Energi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Ketenagaan.
- Fukui, Y. and Yuu, S., 1985, “Removal of Colloidal Particles in Electroflotation”, *AI Che Journal*, 31. 201-208.
- Giannetti, J.P. and Perrotta, A.J., 1975, “ Selective Hydrocracking with Ferriete-Based Catalyst”, *Ind.Eng. Chem. Process, Des. Dev.*, 14, 86-92.
- Kedare, B.S. and Tendokar, C.S., 1953, “ Destructive Distillation of Some, Hardwood Species of Bombay State”, *J. Sci. Industr. Res.*, 12B, 217-221.
- Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckhater, C.H. dan Weisz, P.B., 1976, “ Gasoline from Methanol in One Step”, *Chem. Techn.*, 6, 86-89.
- Mubyarto, 2004, *Keuangan Mikro Kulon Progo*, Aditya Media, Yogyakarta.
- Outhmer, D.F. and Schung, W.F., 1941, “ Destructive Distillation of Maple

- Wood”, *Ind. Eng. Chem.*, 33. 188-198.
- Outhmer, D.F. and Schung, W.F., 1941, “Destructive Distillation of Bagasse”, *Ind. Eng. Chem.*, 35, 312-317.
- Riegel, R. E., 1949, “Industrial Chemistry”, 5 ed., pp. 317-322, New York: Reinhold Publishing Corporation.
- Salim, A., 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* , Edisi Kedua, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Shah, D. O., Djabarah, N. F. and Warson, D. T., 1979, “ A Correlation of Foam Stability with Surface Shear Viscosity and Area per Molecule in Mixed Surfactant Systems”, *Colloid Polymer Sci.*, 256, 1002-1006.
- Suharto, E., 2006, *Analisis Kebijakan Publik. Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Edisi Revisi, Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, B. N. dan Ardial, H., 2007, *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Widodo, J., 2007, *Analisis Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik* , Malang: Bayumedia Publishing.

Lampiran 5a. Contoh Halaman Sampul Depan

Pemberian Ekstrak Alkohol Daun Beringing (*Ficus benjamina*) pada Kemampuan Belajar dan Mengingat: Uji *Radial Arm Maze* dan Immuhohistokimia Anti *Choline Acetyltransferase* pada Hipokampus Tikus (*Rattus norvegicus*)

Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Sains Veteriner



diajukan oleh
Bimo Werkudoro
20/123456/PKH/789

kepada
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA
2020

Lampiran 5b. Contoh Halaman Sampul Depan dalam Bahasa Inggris

**Innervation of the rat trachea by bilateral cholinergic
projections from the nucleus ambiguus and direct motor
fibers from the cervical spinal cord: a retrograde and
anterograde tracerstudy**

Thesis
presented as partial fulfilment for the requirement
to obtain the Master Degree
in Master of Veterinary Science



submitted by
Arjuno Panengah Pandowo
20 / 123456 / PKH / 789

MASTER OF VETERINARY SCIENCE
FACULTY OF VETERINARY MEDICINE
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTAYOGYAKARTA
2020

Lampiran 6a. Contoh Halaman Pengesahan

TESIS

Pemberian Ekstrak Alkohol Daun Beringin (*Ficus benjamina*) pada Kemampuan Belajar dan Mengingat: Uji *Radial Arm Maze* dan Immuohistokimia Anti *Choline Acetyltransferase* pada Hipokampus Tikus (*Rattus norvegicus*)

dipersiapkan dan disusun oleh

Bimo Werkudoro

08/278256/PKH/5811

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 29 Februari 2020

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji lain

Prof. Dr.

Prof. Dr.

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. .

Prof. Dr. .

Tesis ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar master
Tanggal 29 Februari 2020
Ketua Program Studi Magister Sains Veteriner

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan UGM

Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia

Lampiran 6b. Contoh Halaman Pengesahan dalam Bahasa Inggris

THESIS

Innervation of the rat trachea by bilateral cholinergic projections from the nucleus ambiguus and direct motor fibers from the cervical spinal cord: a retrograde and anterograde tracer study

prepared by

Arjuna Panengah Pandawa

08/278256/PMU/5811

was defended before the Board of Examiner on the date 11th January 2011

Board of Examiners

Supervisor

Member of Examiners

Prof.

Prof. Dr.

Co-Supervisor

Prof. Dr

Prof. Dr.

This thesis was declared acceptable
to obtain the master degree

Date 12th January 2011

Head of Master of Veterinary Science Study Program

Prof. Dr. A.E.T.H. Wahyuni, DVM., M.Si.

Approved by Dean of
Faculty of Veterinary Medicine

Prof. Dr. Siti Isrina Oktavia Salasia, DVM.

Lampiran 7a. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Arjuna Panengah Pandawa
Tanda tangan dan nama terang

Lampiran 7b. Contoh Halaman Pernyataan dalam Bahasa Inggris

STATEMENT

I hereby declare that this dissertation has never been submitted to obtain a degree at any other university, and to my knowledge does not contain the work or opinion ever written or published by others, except the writing which is clearly referred to in this manuscript and mentioned in the bibliography.

Yogyakarta, February 29, 2020

Bimo Werkudoro
Signature and Full name

Lampiran 8. Contoh penulisan Judul, Sub judul dan lain-lain

I. JUDUL BAB

1.1 Judul Subbab

1.1.1 Judul Anak Sub bab

1.1.1 Judul Sub anak Sub bab

1.1.1.1 (dan seterusnya)

Kalimat pertama sesudah judul bab, judul sub bab, judul anak sub bab, judulsub anak sub bab, dan seterusnya ditulis sebagai alinea baru.

.

Lampiran9. Petunjuk singkat bagi penulis pada Jurnal Sains Veteriner

PETUNJUK BAGI PENULIS JURNAL SAIN VETERINER FKH UGM

The author sends soft copies of draft manuscript articles to the editor of JSV can be via email, or by post delivery in the form of compact disc (CD) along with a copy of the draft of the article. Draft manuscript articles typed with Microsoft Word programs and images in a minimum JPEG format of 300 dpi. Images are arranged on separate sheets and given sequence numbers and captions. Tables are typed also on separate sheets, and are numbered along with table titles.

The script is typed 2 spaces (except abstract: 1 space) with Times New Roman font size font 12. Each maximal script consists of 6-20 pages of quarto size. The manuscripts are arranged according to JSV format in the following order:

A. Script of research results

1. Title:

Must be concise and informative, written in Bahasa Indonesia and English. Title no more than 20 words (10-20 words)

2. Author's identity:

Contains the full name of the lead author and the author's member (not to be abbreviated) and has Arabic numerals in sequence for information about the lead author and members. The address of the primary authoring institution and the author's members are written complete and accompanied by e-mail addresses of all authors and/or telephone and fax numbers (if any).

3. Abstract

Written in Bahasa Indonesia and English consisting of a maximum of 250 words with a maximum of 5 keywords. The abstract is typed 1 space and consists of only one paragraph.

4. Preliminary

Contains background that contains the importance and purpose of the research, and the benefits of the research that has been done.

5. Materials and Methods

Written without subtitle material and method subtitle. Materials and

equipment are described on behalf of the manufacturer, chemical name and trade name. The way the study is written briefly and accompanied by way of analysis.

6. Results and Discussion:

The results are described in sequence, detailed and clear. Discussion of research results is scientifically and rationally explained with the support of relevant literature and scientific references.

7. Conclusions

The conclusions of the research results are stated briefly, solidly and clearly.

8. Acknowledgments

Only listed for individuals and institutions or institutions that actually assist the implementation of research.

9. How to Cite:

Citation of references or references is done by writing down the name of the primary author and the year of publication. Use of connecting words for 2 authors with words and or and, and for 3 or more authors with et al. Or et al. Depending on the language of the original article used.

10. References

Sorted alphabetically without using serial number, journal name abbreviated in accordance with applicable international rules. The literature or reference year should be about the last 5-10 years. The book reference library is limited to a maximum of 20% of the total bibliography.

Journal:

Ning, Z.Y., Wu, X.T., Cheng, Y.F, Qi, W.B., An, Y.F., Wang, H., Zhang, G.H. And Li, S.J. (2012) Tissue distribution of sialic acid-linked influenza virus receptors in beagle dogs. J. Vet. Sci. 13: 219-222.

Haryanto, A., Ernawati, R., Wati, V., Irianingsih, S.H. And Wijayanti, N. (2016). Analysis of viral protein-2 encoding gene of avian encephalomyelitis virus from field specimens in Central Java region, Indonesia. Vet. World. 9 (1): 25-31.

Book:

Thrusfield, M. (2007). Veterinary Epidemiology 3rd ed. Blackwell Science. Ames.Iowa. USA: 101-103.

Alisson, E. A. (2011). Fundamental Molecular Biology 2nd revised ed. John Wiley and Son Inc. (Verlag). Germany: 189-202.

Chapter in book:

Gavin, R., Merino, S. and Tomas, J.M. (2004) Molecular Mechanism of Interaction Between *Aeromonas hydrophyla* and Hosts. In: Current Trends in the Study of Bacterial and Viral Fish and Shrimp Diseases. Vol.3. Yin, L.K. World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd. Singapore. 117-144

Thesis / Thesis / Dissertation:

Purwaningrum, M. (2014). Determination of Newcastle Disease virus virus isolates locally on poultry by RT-PCR and REA methods. Thesis. Veterinary Science Program. Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Sitasiwi, A.J. (2015). The cloning and gene expression of the WingLink-type MMTV integration site family member-4 mice as antigen candidates for wildlife imperial immuno. Dissertation. Veterinary Science Program. Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Website:

Gorman, C., 1997. The New Hongkong Flue. [Http://www.time.com/time/magazine/article/0,9171,987603,00.html](http://www.time.com/time/magazine/article/0,9171,987603,00.html). Retrieved on July 28, 2008.

B. Short Communication (short communication) and Field / Clinical Case Studies

Manuscripts written at least 3 and a maximum of 7 pages are included Images and Tables

Preparation of manuscripts for: Title and Identity of author as same as requirement in point A (Script of research result).

Abstract: Consisting of at least 100 words and a maximum of 250 words

The composition of the manuscript includes: Abstract, Introduction, Material and Methods, Results and Discussion, Conclusion, Acknowledgments and References.